

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk industri jasa. Salah satu sektor yang mengalami transformasi ini adalah industri laundry. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan layanan laundry semakin meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin sibuk dan padat. Masyarakat modern cenderung mencari solusi praktis untuk mengelola kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam hal mencuci pakaian. Namun, banyak usaha laundry, terutama yang berskala kecil dan menengah, masih mengandalkan sistem manual dalam pengelolaan operasionalnya, yang berpotensi menimbulkan berbagai masalah [1].

Sistem manual sering kali menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan transaksi, kesulitan dalam mengelola data pelanggan, serta lambatnya proses pelayanan. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional tetapi juga dapat menurunkan kepuasan pelanggan. Dalam konteks ini, Sabila Laundry sebagai salah satu usaha laundry yang sedang berkembang perlu melakukan evaluasi dan perbaikan sistem pengelolaannya agar dapat bersaing dengan usaha laundry lainnya yang telah memanfaatkan teknologi informasi.

Penggunaan sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Sabila Laundry. Dengan adanya sistem informasi, berbagai permasalahan yang umum terjadi pada sistem manual dapat teratasi, seperti ketidakakuratan pencatatan transaksi, kesulitan dalam pengelolaan data pelanggan, dan lambatnya proses pelayanan. Sistem informasi memungkinkan otomatisasi proses bisnis sehingga meningkatkan akurasi data, mempercepat pelayanan, dan mempermudah akses serta pengelolaan informasi secara terpusat. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan, karena pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, dan profesional [2].

Sistem informasi ini akan tepat guna jika dikembangkan dengan benar melalui tahapan yang jelas dan terstruktur. Salah satu metode pengembangan yang digunakan adalah metode Waterfall, karena Pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja yang terorganisir dan terstruktur dalam mengembangkan sistem informasi mobile untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki kualitas yang terjamin. Metode ini dimulai perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.[3] Dengan mengikuti langkah-langkah yang jelas, diharapkan hasil akhir dari sistem informasi ini dapat memenuhi kebutuhan Sabila Laundry secara optimal.

Selain itu, penerapan metode Waterfall juga memudahkan dalam dokumentasi setiap tahap pengembangan, sehingga memudahkan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan fokus pada bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan laundry berbasis web dengan metode Waterfall serta menganalisis dampaknya terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Dalam penelitian ini juga akan dibahas tentang fitur-fitur utama yang perlu ada dalam sistem informasi tersebut. Fitur-fitur seperti manajemen pelanggan, manajemen transaksi, pelacakan status laundry, serta laporan keuangan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan agar sistem informasi dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya fitur-fitur ini, diharapkan Sabila Laundry dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan serta meningkatkan produktivitas karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan sistem informasi berbasis web untuk Sabila Laundry agar dapat meningkatkan efisiensi operasional?
2. Bagaimana penerapan metode Waterfall dalam pengembangan sistem informasi dapat mempengaruhi kualitas layanan dan akurasi data transaksi di Sabila Laundry?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruanglingkup permasalahan yg diteliti : permasalahan yg diteliti mencakup proses pencatatan pendapatan, pengeluaran, dan total hasil dari pendapatan dan pengeluaran pada Sabila Laundry
2. Metode Pengembangan: Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dg melakukan tahapan : analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan
3. Menganalisis masalah menggunakan analisis PIECES dan pengujian sistem menggunakan blackbox testing.
4. Website pengelolaan sabila laundry dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, Bootstrap untuk tampilan frond-end,serta MySQL digunakan untuk pengolahan database.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Sistem: Mempelajari dan menganalisis kebutuhan sistem informasi berbasis web untuk Sabila Laundry guna meningkatkan efisiensi operasional.
2. Menerapkan Metode Waterfall: Menganalisis penerapan metode Waterfall dalam pengembangan sistem informasi dan dampaknya terhadap kualitas layanan serta akurasi data transaksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi laundry dan peneliti lain, adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Bagi Sabila Laundry : Memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan operasional, seperti kesalahan pencatatan transaksi dan lambatnya pelayanan. dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan melalui sistem yang terintegrasi dan mudah digunakan.
2. Bagi Peneliti Lain : Memberikan referensi dan panduan bagi penelitian serupa di masa mendatang, terutama dalam konteks pengembangan sistem informasi untuk UMKM penelitian dan bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menguraikan alasan utama mengapa penelitian dilakukan dan bagaimana cara mengatasi masalah yang diangkat.

2. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian digunakan untuk mendefinisikan masalah utama penelitian.

3. Batasan Masalah

Menentukan batasan penelitian agar terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama.

4. Tujuan Penelitian

Berisi tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

5. Manfaat Penelitian

berisi manfaat teoritis atau praktis dari hasil penelitian yang dibuat.

6. Sistematika Penulisan

Berisi struktur penyusunan penulisan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Studi Literatur

Berisi tentang referensi ilmiah dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

2. Dasar teori

Berisi tentang definisi teori-teori yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan

BAB III METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Berisi penjelasan lebih rinci tentang objek penelitian

2. Alur Penelitian

Berisi diagram alur yang menjelaskan langkah-langkah penelitian secara terstruktur

3. Alat dan Bahan

Berisi proses pengumpulan data lalu spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Wawancara

Menyajikan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan pemilik bisnis yang terkait dengan penelitian.

2. Hasil Analisis PIECES

Menyajikan hasil dari analisis sistem berdasarkan *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*.

3. Rancangan Sistem

Berisi rancangan sistem yang dikembangkan dalam penelitian meliputi UML, ERD dan *Wireframe*

4. Implementasi

Berisi implementasi sistem berdasarkan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya.

5. Pembahasan

Menyajikan hasil dari proses perancangan, pembangunan, dan implementasi sistem informasi pengelolaan Sabila Laundry berbasis web.

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

Berisi rangkuman penelitian dan menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan.

b. Saran

Berisi kekurangan dan masukan untuk pengembangan lebih lanjut.

